

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS IV DI MI MA'ARIF SEMBEGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:  
Hanif Aswin  
NIM : 21104080020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Aswin

NIM : 21104080020

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGGA  
YOGYAKARTA



Hanif Aswin  
21104080020

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hanif Aswin

NIM : 21104080020

Judul Skripsi : “Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mi Ma’arif Sembego”

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Sudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Pembimbing



Dra. Hj. Asnafiyah, M.P.d

NIP. 19621129 198803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2578/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kualitas Pembelajaran di MI Ma'arif Sembego

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF ASWIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080020  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 68a764143188b



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a5846cd2eb6



Penguji II  
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a715945b8f5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 12 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a7c3b1af437

## HALAMAN MOTTO

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Imam Muslim, *Kitab Shahih Muslim* (n.d.).

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN  
KEPADA ALMAMATER TERCINTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Hanif Aswin**, “Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma’arif Sembego”, *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan, dan hasil belajar Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Matematika di kelas IV MI Ma’arif Sembego. Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di madrasah ini sejak tahun ajaran 2023/2024, dengan fokus pada penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, serta penerapan pembelajaran diferensiatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Subjek penelitian meliputi guru kelas IV C, siswa, kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis dengan menyesuaikan capaian pembelajaran, asesmen diagnostik, dan penyusunan modul ajar yang fleksibel; (2) penerapan pembelajaran berlangsung aktif, kontekstual, dan diferensiatif, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, serta kegiatan pembelajaran selalu dihubungkan dengan kehidupan nyata; (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan, baik pada aspek kognitif berupa pemahaman materi pengolahan data dan peluang sederhana, maupun pada aspek afektif dan sosial seperti kerjasama, kedisiplinan, dan bernalar kritis.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Matematika, Perencanaan Pembelajaran, Penerapan Pembelajaran, Hasil Belajar



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، الشَّهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu wa ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tidak terhitung jumlahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Kelas 4 di MI Ma’arif Sembego”**.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi strata satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M.P.d., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
4. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M.P.d., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Sri Indah, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MI Ma’arif Sembego yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MI Ma’arif Sembego.



6. Ibu Suprpti, S.Pd.I dan Ibu Uswatun Khasanah, M.Pd., selaku guru kelas IV A dan IV C MI Ma'arif Sembego yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Nanik Utami dan Bapak Wiyono yang tak pernah berhenti mendukung anaknya baik secara moral maupun materil serta doa yang tak pernah henti dengan sangat tulus sepenuh hati.
8. Saudaraku, Farid Ahmad Hafis atas dukungan dan doa yang terus diberikan selama proses ini berlangsung.
9. Neng Agni yang selalu mengingatkan dan mengajak untuk mengerjakan skripsi bersama, bertukar pikiran, serta memberikan doa untuk kelancaran skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga "Madakaripura" yang telah kebersamai selama kuliah dan juga memberikan warna pada setiap kesempatan pertemuan di kelas, terimakasih kawan-kawan semoga kalian diberikan kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, agar lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, *Aamiin Aamiin Yaa Rabbal A'lamiin*.

Yogyakarta, 06 Juli 2025  
Penulis,



Hanif Aswin  
NIM. 21104080020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Perencanaan Pembelajaran .....	11
2. Penerapan Pembelajaran.....	13
3. Kurikulum Merdeka .....	15
4. Pembelajaran Matematika .....	17
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Desain Penelitian .....	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Perencanaan Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka di kelas 4C MI MA'arif Sembego. ....	42
2. Penerapan Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka di Kelas 4C MI Ma'arif Sembego .....	50
3. Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika menggunakan Kurikulum Merdeka di Kelas 4C MI Ma'arif Sembego .....	55
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi .....	72
Lampiran II	: Deskripsi Tempat Penelitian .....	73
Lampiran III	: Daftar siswa kelas IV C Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego	74
Lampiran IV	: Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	75
Lampiran V	: Kisi-Kisi Wawancara .....	77
Lampiran VI	: Instrumen Wawancara.....	79
Lampiran VII	: Modul Ajar .....	81
Lampiran VIII	: Observasi .....	89
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal.....	92
Lampiran XI	: Surat Keterangan Validasi.....	93
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian .....	101
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	102
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran XV	: Sertifikat PBAK .....	104
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP .....	105
Lampiran XVII	: Sertifikat KKN .....	106
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT.....	107
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ.....	108
Lampiran XX	: Sertifikat TOEC/TOEFL.....	109
Lampiran XXI	: Dokumentasi.....	110
Lampiran XXII	: <i>Curriculum Vitae</i> atau Daftar Riwayat Hidup.....	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Gambar Kerangka Pikir .....	27
------------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel IV. 1 Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika ..	48
Tabel IV. 2 Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika.....	54
Tabel IV. 3 Hasil Belajar Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika.....	57
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Pembelajaran Mengumpulkan Data .....	58
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Pembelajaran Menyajikan Data.....	58
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Pembelajaran Menafsirkan Data .....	59
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Pembelajaran Memahami Peluang .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, sistem pendidikan di Indonesia dituntut untuk selalu melakukan penyesuaian agar mampu menjawab tantangan global. Kurikulum sebagai salah satu instrumen utama dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki posisi strategis, sebab kurikulum tidak hanya mengatur tujuan dan isi pembelajaran, tetapi juga menentukan strategi, metode, dan evaluasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Seiring dinamika perubahan masyarakat, kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari Kurikulum 1994, Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, hingga kini Kurikulum Merdeka. Setiap perubahan kurikulum membawa semangat baru yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka, yang mulai diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sejak tahun 2021, hadir dengan tujuan memberikan keleluasaan bagi sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan meluncurkan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa ciri khas, antara lain: fokus pada pengembangan Capaian Pembelajaran (CP), pemberian keleluasaan kepada guru dalam merancang pembelajaran, penilaian



yang berfokus pada asesmen.<sup>2</sup> Kurikulum Merdeka merupakan langkah penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Dengan memberikan keleluasaan dan kemudahan bagi pendidik untuk menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan fokus pada penguatan karakter, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mengantarkan generasi muda Indonesia yang siap menghadapi tantangan abad ke-21.<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, berfokus pada penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), serta menekankan pentingnya Profil Pelajar Pancasila yang mencakup bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong, beriman dan bertakwa, serta berkebinekaan global.

Kurikulum Merdeka, yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum prototipe, merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Dirancang untuk merespon situasi pandemi dan mengantarkan peserta didik menuju profil pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka menawarkan pembelajaran yang lebih fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan pengembangan karakter dan kompetensi. Kurikulum Merdeka, yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim pada Februari 2022, mulai diterapkan secara bertahap di Indonesia sejak tahun ajaran 2021/2022. Penerapannya dilakukan secara mandiri oleh sekolah-sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP), SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), dan jalur mandiri. Berikut beberapa tahapan penting mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia 2021/2022: Pilot project di 2.500 sekolah PSP

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bumi Aksara, 2023).

<sup>3</sup> “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” accessed April 29, 2024, <https://www.kemdikbud.go.id/>.

dan 90 1 SMK PK, 2022/2023: Implementasi di 15.000 sekolah, 2023/2024: Implementasi di semua sekolah di Indonesia.<sup>4</sup>

Di tingkat nasional, implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menunjukkan perluasan yang sangat cepat. Kemendikbudristek mencatat bahwa sejak diluncurkan pada 2022, sudah lebih dari 300 ribu satuan pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka secara sukarela; pemberlakuannya juga telah dituangkan dalam Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada PAUD, pendidikan dasar, dan menengah. Pernyataan resmi Kemendikbudristek tersebut menegaskan bahwa adopsi Kurikulum Merdeka bukan hanya masif, tetapi juga telah disertai kerangka regulasi yang jelas untuk seluruh jenjang. Lebih rinci lagi, per Juni 2024 tercatat 309.149 satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan IKM. Angka ini memperlihatkan skala penerapan yang luas, meliputi berbagai konteks daerah dan jenjang pendidikan, sehingga temuan-temuan pada level sekolah dasar—seperti MI Ma'arif Sembego—relevan untuk dibaca sebagai bagian dari tren nasional. Dari sisi dampak, kajian evaluatif Kemendikbudristek menunjukkan sinyal positif. Hasil survei (basis Asesmen Nasional 2023) memperlihatkan 97,6% guru setuju/sangat setuju bahwa Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas dalam merancang pembelajaran sesuai kondisi peserta didik dan satuan pendidikan; bahkan 98,6% guru menilai proyek berbasis P5 mendorong penguatan karakter siswa. Selain itu, dukungan berupa buku teks, modul pelatihan, dan contoh perangkat ajar di Platform Merdeka Mengajar (PMM) dinilai membantu guru mengimplementasikannya.<sup>5</sup>

Secara kuantitatif, analisis perbandingan hasil Asesmen Nasional 2021–2023 menunjukkan bahwa satuan pendidikan yang lebih awal dan konsisten menerapkan Kurikulum Merdeka mengalami kenaikan skor literasi dan numerasi yang lebih tinggi dibanding sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013—

---

<sup>4</sup> “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.”

<sup>5</sup> “Kementerian Komunikasi Dan Digital,” accessed August 20, 2025, [https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-percepat-capaian-merdeka-belajar?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-percepat-capaian-merdeka-belajar?utm_source=chatgpt.com).

untuk jenjang SD/MI perbedaannya berada pada rentang  $\pm 2$ –8 poin (literasi) dan  $\pm 2$ –4 poin (numerasi) pada skala 0–100. Pola serupa juga terlihat pada jenjang lain. Temuan ini mengindikasikan korelasi positif antara durasi penerapan Kurikulum Merdeka dan peningkatan capaian belajar.

Implementasi skala nasional tersebut diperkuat oleh ekosistem program dan platform digital. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dikembangkan untuk menyediakan materi, pelatihan mandiri, dan komunitas praktik bagi guru yang mengadopsi Kurikulum Merdeka; pada 2024, pemerintah bahkan menargetkan perluasan pemanfaatannya oleh jutaan pendidik. Program penguatan seperti Kampus Mengajar juga terus digerakkan—misalnya penugasan Angkatan 8 (September 2024) ke 2.907 sekolah—untuk membantu sekolah meningkatkan literasi-numerasi sekaligus praktik pembelajaran berbasis konteks.<sup>6</sup>

Di sisi lain, evaluasi nasional juga mengungkap tantangan yang perlu diantisipasi. Pada fase awal adopsi, sebagian satuan pendidikan menghadapi keterbatasan panduan dan contoh perangkat ajar, serta kebingungan administratif akibat pergeseran dari format yang sangat baku menuju fleksibilitas tinggi. Adaptasi ini menuntut peningkatan kapasitas guru dalam diferensiasi pembelajaran, asesmen formatif, dan pengelolaan proyek P5. Seiring waktu, banyak sekolah mulai beradaptasi, namun variasi kesiapan guru dan sumber daya antar daerah tetap menjadi pekerjaan rumah.

Dengan gambaran nasional seperti itu, penelitian di MI Ma'arif Sembego memperoleh relevansi ganda. Pertama, ia berkontribusi sebagai studi kasus lapangan pada jenjang MI, memperkaya bukti bahwa fleksibilitas ATP dan modul ajar ditopang asesmen diagnostik dan diferensiasi dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Kedua, ia menjadi cermin mikro dari dinamika nasional: manfaat berupa peningkatan keterlibatan dan capaian belajar mulai tampak, namun tantangan kesenjangan kemampuan siswa dan kebutuhan pendampingan guru tetap perlu strategi berkelanjutan. Dengan

---

<sup>6</sup> “Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.”

demikian, temuan-temuan di kelas IV C dapat diposisikan untuk mendialogkan praktik nyata dengan kebijakan dan capaian nasional Kurikulum Merdeka.

Karakteristik-karakteristik yang ada pada kurikulum merdeka membuat kurikulum ini dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran matematika. Tentu saja selain dari karakteristik kurikulum merdeka, dibutuhkan juga dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran: Seorang guru di daerah terpencil dapat menggunakan Kurikulum Merdeka untuk merancang pembelajaran yang kontekstual dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Seorang guru di sekolah inklusif dapat menggunakan Kurikulum Merdeka untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang berbeda. Sebuah sekolah dapat menggunakan Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan program-program unggulan yang sesuai dengan minat dan bakat siswanya. Urgensi penerapan Kurikulum Merdeka salah satunya dilatarbelakangi oleh hasil survei internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, yang menunjukkan bahwa capaian literasi matematika siswa Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 79 negara dengan skor 379, jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 487.<sup>7</sup> Fakta ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis dan pemahaman matematis siswa Indonesia masih rendah sehingga pembelajaran matematika perlu dikelola lebih efektif dan kontekstual. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Lebih dari sekadar ilmu hitung, matematika mengajarkan siswa untuk mampu memecahkan masalah sehari-hari. Di sekolah dasar, pembelajaran matematika harus dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, serta bertahap agar sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

---

<sup>7</sup> OECD, "PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do," OECD Publishing, 2019, Paris, <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan waka kurikulum, MI Sembego sejauh ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas 1,2,4,5 pada tahun ajaran 2023/2024-2024/2025 yang akan disusul juga oleh kelas 3 dan 6 pada tahun ajaran 2025/2026 ini. Kurikulum Merdeka sudah diterapkan selama 2 tahun di MI Sembego hal ini sesuai dengan arahan Kementrian Agama yang memberi aturan pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini dilaksanakan secara bertahap tiap kelas. Tidak ada hambatan yang berarti menurut pemaparan waka kurikulum, namun sejauh ini terdapat peningkatan nilai akademik peserta didik di MI Sembego selama penerapan Kurikulum Merdeka. Hal ini dikarenakan materi ajar Kurikulum Merdeka dinilai lebih mudah dipahami oleh peserta didik, karena tidak adanya pencampuran antar mata pelajaran sehingga peserta didik bisa lebih fokus dalam pembelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar kemampuan numerasi, penalaran logis, dan pemecahan masalah. Matematika tidak hanya berfungsi sebagai ilmu hitung, tetapi juga melatih cara berpikir sistematis, kritis, dan kreatif. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran matematika diarahkan agar lebih kontekstual, menyenangkan, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami konsep abstrak melalui pengalaman konkret.

MI Ma'arif Sembego sebagai lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama juga telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, penerapan Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru dalam menyusun pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa. Guru telah berusaha menerapkan pembelajaran aktif, menggunakan modul ajar, serta melakukan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

Namun, dalam praktiknya terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi. Guru menyampaikan bahwa persiapan pembelajaran memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan sebelumnya. Hal ini karena pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk menyiapkan kegiatan eksplorasi yang

---

<sup>8</sup> Zulfa Ulin, "Wawancara kurikulum merdeka dengan waka kurikulum," 02 2025.



bervariasi, media pembelajaran yang relevan, serta diferensiasi materi sesuai kemampuan siswa.

Selain itu, heterogenitas kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri. Siswa dengan kemampuan menengah ke bawah masih mengalami kesulitan memahami konsep abstrak, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Mereka cenderung kurang aktif dan membutuhkan bimbingan lebih intensif dibandingkan siswa dengan kemampuan menengah ke atas.

Tantangan eksternal juga muncul, yaitu kegiatan ekstrakurikuler atau program sekolah yang sering berlangsung secara mendadak, sehingga alokasi waktu untuk pembelajaran Matematika menjadi berkurang. Kondisi ini membuat guru harus lebih fleksibel dalam mengatur strategi agar capaian pembelajaran tetap dapat terpenuhi.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dibandingkan penelitian sebelumnya, karena secara khusus mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran matematika di tingkat madrasah ibtidaiyah, dengan fokus pada kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan, dan hasil belajar Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif Sembego. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memperbaiki praktik pembelajaran, bagi sekolah sebagai bahan evaluasi implementasi kurikulum, serta bagi dunia akademik sebagai referensi penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Ma'arif Sembego, dengan kelas IV C menggunakan Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh dari observasi serta wawancara, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif Sembego ?
2. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif Sembego ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Matematika?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif Sembego.
- b. Untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif Sembego.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Matematika.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Sembego ini memiliki manfaat yang cukup luas, baik secara teoretis maupun praktis. Kegunaan penelitian tidak hanya ditujukan untuk memperkaya wawasan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, khususnya guru dan siswa.

1. Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Hasil penelitian ini



dapat memperkuat teori-teori sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif, kontekstual, dan diferensiatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran lain maupun di jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi dalam memperkaya literatur pendidikan, khususnya dalam bidang inovasi kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah dasar.

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Matematika, terutama dalam materi penyajian data melalui diagram batang. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena pembelajaran dirancang berdasarkan asesmen diagnostik, diferensiasi kemampuan, serta penggunaan media yang kontekstual. Siswa juga terbiasa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil belajarnya, sehingga selain aspek kognitif, sikap sosial dan keterampilan kolaboratif mereka juga berkembang. Hal ini dapat menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

### b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam penerapan

Kurikulum Merdeka. Melalui hasil penelitian ini, guru dapat melihat sejauh mana strategi pembelajaran yang telah diterapkan berhasil mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus mengenali kendala yang masih dihadapi. Guru juga dapat memperoleh inspirasi dalam merancang pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga Matematika tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit atau membosankan oleh siswa. Dengan demikian, penelitian ini membantu guru untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran, serta mendorong terciptanya suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah di lapangan. Proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, hingga analisis data memberikan pengetahuan praktis yang sangat berharga. Peneliti dapat belajar bagaimana menghadapi dinamika kelas, menginterpretasikan data kualitatif, serta menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pemahaman peneliti mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga dapat menjadi bekal dalam pengembangan diri sebagai calon pendidik maupun peneliti di bidang pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Guru menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka, mulai dari analisis capaian pembelajaran (CP), penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), hingga modul ajar. Perencanaan mencakup asesmen diagnostik, strategi diferensiasi, penggunaan media konkret maupun digital, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan karakter Islami.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan kontekstual. Guru mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan metode inkuiri, diskusi, permainan edukatif, serta proyek sederhana. Guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan siswa yang beragam melalui strategi diferensiasi.

Hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan positif, baik dalam aspek kognitif (pemahaman konsep, keterampilan berhitung, pemecahan masalah), afektif (sikap jujur, disiplin, kerjasama), maupun psikomotorik (kemampuan menggunakan alat ukur, membuat model bangun, menyajikan data). Siswa lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata. Namun masih terdapat kendala pada siswa dengan kemampuan menengah kebawah.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilaksanakan dalam jangka waktu tiga kali pertemuan sehingga hasil yang diperoleh belum mampu menggambarkan proses pembelajaran matematika secara menyeluruh dalam satu semester. Kedua, subjek penelitian terbatas pada satu kelas, yaitu kelas 4C MI Ma'arif Sembego, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk

kelas atau sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Ketiga, materi yang dikaji hanya mencakup sebagian kecil dari topik matematika kelas 4, sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Selain itu, instrumen pengumpulan data yang digunakan masih sederhana, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan adanya bias subjektif, baik dari peneliti maupun responden. Faktor eksternal seperti kondisi siswa, ketersediaan sarana belajar, dan situasi kelas juga tidak sepenuhnya dapat dikendalikan, sehingga mungkin memengaruhi jalannya pembelajaran. Di samping itu, keterbatasan pengalaman dan kemampuan peneliti dalam menganalisis data turut menjadi salah satu kelemahan yang memengaruhi kedalaman hasil penelitian.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki beberapa hal. Pertama, durasi penelitian sebaiknya diperpanjang, misalnya satu tema atau satu semester penuh, agar data yang diperoleh lebih komprehensif. Kedua, subjek penelitian dapat diperluas dengan melibatkan beberapa kelas atau sekolah lain, sehingga hasilnya lebih bervariasi dan dapat dibandingkan antar konteks. Ketiga, penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup lebih banyak variasi materi matematika agar gambaran hasil belajar siswa lebih utuh.

Selain itu, instrumen penelitian dapat dikembangkan, misalnya dengan menambahkan angket motivasi belajar, tes standar, atau lembar penilaian keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian mendatang juga diharapkan lebih mampu mengontrol faktor eksternal seperti ketersediaan media pembelajaran, keterlibatan orang tua, maupun kondisi kelas. Terakhir, peneliti berikutnya diharapkan mempersiapkan diri dengan memperdalam pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, strategi diferensiasi, dan teknik analisis data kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rizki, Fajri Ismail, and Muhammad Win Afgani. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 2 (2023): 2.
- Apriliya, Dita Cahya, Lailla Hidayatul Amin, and Alfian Eko Rochmawan. "EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA KEMAMPUAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MI TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i2.413>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2013.
- Fianingrum, Fitri, Novaliyosi Novaliyosi, and Hepsi Nindiasari. "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 1 (2023): 132–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>.
- Gagne, R. M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction (4th Ed.)*. Rinehart and Winston, 1985.
- Hidayah, Ansori, and Irsanti Aulia. "Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMP." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.629>.
- Imam Muslim. *Kitab Shahih Muslim*. n.d.

- Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa' Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022." *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>.
- Jannah, Mumayzizah Miftahul, and Harun Rasyid. "Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.
- Joyce, Weil, & Calhoun, B, M, E. *Model-Model Pengajaran* (Terj. Achmad Fawaid & Ateilla Mirza). Pustaka Belajar, 2009.
- "Kementerian Komunikasi Dan Digital." Accessed August 20, 2025. [https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-percepat-capaian-merdeka-belajar?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-percepat-capaian-merdeka-belajar?utm_source=chatgpt.com).
- "Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi." Accessed April 29, 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/>.
- Lutfiana, Dian. "PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, no. 4 (2022): 310–19. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>.
- Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire." *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan*



*Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.  
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Miles dan Huberman, M. B., A. M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press, 1994.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya, 2018.

Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023.

Nurdayani, Asri, and Dyah Rahmawati. “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Think Pairs Share Pada Materi Lingkaran.” *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA* 7, no. 1 (2023): 1.  
<https://doi.org/10.32502/jp2m.v7i1.6428>.

OECD. “PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do.” OECD Publishing, 2019. Paris. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.

Oktavia, Fir Tri Ajeng, and Khoirul Qudsiyah. “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMK NEGERI 2 PACITAN.” *Jurnal Edumatic: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023).  
<https://doi.org/10.21137/edumatic.v4i1.685>.

Patton, Michael Quinn. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. 2nd ed. Sage Publications, 1990.

Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, 2017.

Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda Juanda. “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33–41.



- Sanjaya,W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, 2019.
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Suryani, N. “Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 9(2) (2018): 115–28.
- Wahyuni, Siti. “Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7(1) (2020): 45–56.
- Wiguna, I Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.
- Yin, R. K. *Qualitative Research from Start to Finish*. The Guilford Press, 2011.